

Margautama Nusantara Kerja Sama dengan Cap Asia

[JAKARTA] Anak usaha PT Nusantara Infrastrukture Tbk (META), PT Margautama Nusantara (MUN) menjalin kerja sama dengan perusahaan *private equity fund management*, Capital Advisors Partners Asia Pte Ltd (Cap Asia).

“Masuknya Cap Asia ini akan memperkuat permodalan MUN. Kami berharap, kerja sama ini akan mampu mendorong tercapainya sinergi dan kinerja yang optimal dalam upaya pencapaian peningkatan performa Perseroan,” ujar CEO MUN, Danni Hasan saat penandatanganan kerjasama antara Cap Asia dan MUN, di Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta, Senin (6/5).

Kerja sama ini diharapkan mendukung MUN untuk mewujudkan komitmennya di bidang infrastruktur khususnya sektor jalan tol. “Ini sesuai dengan visi induk usaha untuk menjadi perusahaan investasi dan developer swasta terkemuka di sektor infrastruktur di Indonesia,” kata Danni.

Menurutnya, masuknya Cap Asia ini akan memperkuat permodalan MUN sehingga mampu mendorong tercapainya sinergi dan kinerja yang optimal dalam upaya pencapaian peningkatan performa Perseroan. Selain itu, kerjasama ini akan mem-

buat perseroan menjadi lebih efisien.

Miliki 20%

Mengenai besaran investasi, Danni tidak mengungkapkan secara detil. Menurutnya, Cap Asia telah memiliki sebesar 20 persen dari seluruh saham MUN melalui penerbitan saham baru (*right issue*) yang telah dilaksanakan beberapa waktu yang lalu.

“Cap Asia telah menyerap saham MUN melalui Right Issue tersebut. Dan saat ini, komposisi kepemilikan saham MUN adalah sebesar 80 persen dimiliki META, dan sisanya 20 persen dimiliki oleh Cap Asia,” jelasnya. Dana investasi yang disalurkan Cap Asia tersebut, lanjut Danni, utamanya akan dialokasikan untuk mendukung kegiatan MUN dalam proyek jalan tol.

“Selain itu ada juga ke proyek infrastruktur energi air. Namun, dana itu tetap fleksibel dan bisa dialihkan untuk investasi ke manapun, tergantung bisnis apa yang memiliki prospek yang cerah,” ungkapnya.

Secara umum, dikatakan Danni, masuknya investasi Cap Asia pada MUN menguatkan fakta bahwa dalam dua tahun terakhir terjadi peningkatan minat asing untuk melakukan investasinya di Indonesia. [Y-9]